

**MAKNA KARYA UMBUL DONGA DALAM
PELEPASAN WISUDAWAN FAKULTAS SENI
PERTUNJUKAN ISI SURAKARTA
PERIODE II 15 Oktober 2019**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Chrysnanda Kusuma Wardhani
NIM 17134112

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

**MAKNA KARYA UMBUL DONGA DALAM
PELEPASAN WISUDAWAN FAKULTAS SENI
PERTUNJUKAN ISI SURAKARTA
PERIODE II 15 Oktober 2019**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Tari
Jurusan Tari



oleh

Chrysnanda Kusuma Wardhani
NIM 17134112

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

MAKNA KARYA UMBUL DONGA DALAM PELEPASAN WISUDAWAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI SURAKARTA PERIODE II 15 Oktober 2019

yang disusun oleh

Chrysnanda Kusuma Wardhani
NIM 17134112

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 20 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,

Dwi Rahmani, S.Kar., M.Sn

Penguji Utama,

Dr. Maryono, S.Kar., M.Hum

Pembimbing,

Nanuk Rahayu, S.Kar., M.Hum.

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai drajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, September 2021

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.

NIP. 196509141990111001

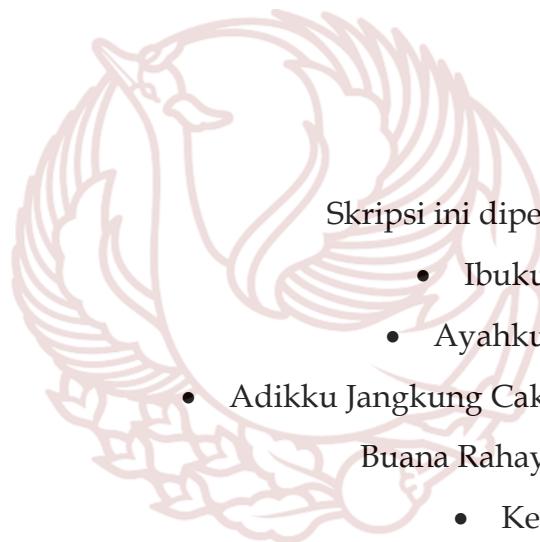
MOTTO DAN PERSEMPAHAN

Jadikan itu masa depanmu,
bukan hanya mimpimu.

-Chrysnanda Kusuma W-

Gantungkanlah cita-citamu setinggi langit, bermimpilah setinggi langit.
Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh diantara bintang-bintang.

-Soekarno-



Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- Ibuku tercinta Lilis Yuniati
- Ayahku tercinta Budi Utomo
- Adikku Jangkung Cakra Wardhana dan Tri Buana Rahayu Kusuma Wardhani
- Keluarga besar Koesaini
- Keluarga Besar Wiji
- Kampus ISI Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Chrysnanda Kusuma Wardhani
NIM : 17134112
Tempat, Tgl. Lahir : Nganjuk, 7 Mei 1999
Alamat Rumah : Perum. Jeruk Sawit, Jln. Bromo III no. 9,
Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah
Program Studi : S-1 Seni Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: "Makna Karya Umbul Donga Dalam Pelepasan Wisudawan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta Periode II 15 Oktober 2019" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 27 Juni 2021

Peneliti



Chrysnanda Kusuma Wardhani

ABSTRAK

MAKNA KARYA UMBUL DONGA DALAM PELEPASAN WISUDAWAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI SURAKARTA PERIODE II 15 OKTOBER 2019. (Chrysanda Kusuma Wardhani, 2021) Skripsi Program Studi S-1 Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna Karya Umbul Donga dalam Pelepasan Wisudawan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta Periode II 15 Oktober 2019. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif naratif dengan pendekatan Kritik Holistik Karya Tari menurut pandangan Sutopo. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk tujuan pengumpulan data secara akurat dan sesuai apa yang direncanakan, diperoleh dari tiga sumber yakni sumber pustaka, wawancara dan rekaman baik rekaman audio maupun audio visual. Sumber pustaka dipergunakan untuk mengetahui konsep-konsep, pandangan maupun latar belakang yang terkait dengan substansi penelitian. Lebih lanjut diperkuat dengan hasil wawancara kepada para narasumber yang terlibat pada acara Pelepasan Wisudawan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta. Sumber rekaman dipergunakan untuk melihat kembali Karya Umbul Donga dalam Pelepasan Wisudawan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta Periode II 15 Oktober 2019. Analisis bentuk menggunakan teori Tindak Tutur oleh Kreidler. Komponen bentuk pada Karya Umbul Donga terdiri dari komponen verbal dan komponen non verbal. Didukung dengan teori seni pertunjukan oleh Maryono untuk menjelaskan Komponen non verbal yang meliputi tema, gerak, penari, ekspresi, pola lantai, rias, busana, dan musik.

Berdasarkan analisis komponen verbal dan komponen non verbal, konsepsi karya dan tanggapan penonton bahwa, Karya Umbul Donga Dalam Pelepasan Wisudawan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta Periode II 15 Oktober 2019 bermakna sebagai media doa: pengampunan, syukur, dan nasehat.

Kata Kunci: Karya Umbul Donga, Pelepasan, Makna.

ABSTRACT

THE MEANING OF UMBUL DONGA ON THE SECOND PERIOD OF GRADUATION CEREMONY OF THE PERFORMING ARTS FACULTY IN THE INDONESIAN INSTITUTE OF THE ARTS, SURAKARTA WHICH WAS HELD AT OCTOBER, 15th 2019. (*Chrysnanda Kusuma Wardhani, 2021*), Thesis of S-1 Program of Dance Department, Performing Arts Faculty of Indonesian Institute of Arts, Surakarta

This research is aimed to describe the form and content of Umbul Donga on the Second Period of Graduation Ceremony of The Performing Arts Faculty in the Indonesian Institute of the Arts, Surakarta which was held at October, 15th 2019. This research was done by employing qualitative methods with the descriptive narrative analysis and holistic criticism of dance performance by Sutopo. There were several research steps done to accurately collect the data. Data was collected through various source of references, interviews, and audio-visual records. Source of references are employed to understand the concept, notion, and background that are correlated with the essence of this research. Furthermore, those are complemented with employing interviews to people who were involved in the Graduation Ceremony of The Performing Arts Faculty in The Indonesian Institute of Arts that was held at Octiber, 15th 2019. The form analysis was done by using Speech Act Theory by Kreidler. Umbul Donga is constructed two elements, namely verbal or nonverbal elements. Those are supported with the Performing Arts Theory by Maryono. The Performing Arts Theory was employed to explain non-verbal components which consist of themes, movements, dancer, expressions, floor patterns, makeups, and music.

It was found that based on the verbal and nonverbal analysis, work conception and audience feedback, Umbul Donga on the Second Period of Graduation Ceremony of The Performing Arts Faculty in the Indonesian Institute of the Arts, Surakarta which was held at October, 15th 2019 can be interpreted as a medium of pray of forgiveness, gratitude and guidance.

Keywords : Umbul Donga, Graduation, Meaning

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan kuasa-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Makna Karya Umbul Donga Dalam Pelepasan Wisudawan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta Periode II 15 Oktober 2019*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai derajat S-1, Program Studi Tari, Jurusan Tari, Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI) Surakarta.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut disadari karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pihak lain. Proses penulisan skripsi ini memberi banyak pengalaman, pelajaran, dukungan motivasi, bimbingan yang berharga dari berbagai pihak kepada peneliti.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya pada seluruh pihak yang telah mendukung peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses pembuatan skripsi ini. Peghargaan dan terimakasih setulus-tulusnya kepada Ayahanda Budi Utomo, M.Sn. dan Ibunda Lilis Yuniati, S.Sn. yang telah mencerahkan segenap cinta dan perhatian moril maupun materil kepada penulis.

Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, Hadawiyah Endah Utami, S.Kar., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Tari, seluruh Ibu dan Bapak Dosen Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang telah memberi ilmu dan arahan, dan

seluruh staf akademik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta yang telah banyak membantu dibidang akademik dan kemahasiswaan.

Ucapan terimakasih ini juga peneliti sampaikan kepada orang-orang yang dihormati, yaitu Dwi Rahmani, S.Kar., M.Sn. selaku Ketua Prodi Seni Tari sekaligus selaku Ketua Penguin, Dr. Silvester Pamardi, S.Kar., M.Hum. selaku Pembimbing Akademik, Dr. Maryono, S.Kar., M.Hum. selaku Penguin Utama, Nanuk Rahayu, S.Kar., M.Hum., dan Dwi Maryani, S.Kar., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tidak lupa peneliti juga berterimakasi pada seluruh narasumber yang telah memberi informasi berkaitan dengan penelitian ini. Kepada kedua kakak peneliti, Nanang Dwi Purnama, S.Sn dan Mauritius Tamdaru Kusumo, M.Sn yang senantiasa mendukung serta memberi saran dan pada rekan-rekan yang telah menemani serta memberi dukungan saat proses penulisan skripsi ini, peneliti menyampaikan terimakasih serta mohon maaf tidak dapat menyebutkan satu per satu.

Peneliti berharap atas kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, peneliti mengharap semoga tujuan dari penulisan ini dapat tercapai seperti yang diharapkan.

Surakarta, 27 Juli 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	14
G. Metode Penelitian	17
1. Tehnik Pengumpulan Data	17
1.1. Studi Pustaka	17
1.2. Observasi	18
1.3. Wawancara	19
2. Analisis Data	21
3. Penyusunan Laporan	21
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II. BENTUK KARYA UMBUL DONGA DALAM PELEPASAN WISUDAWAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI SURAKARTA PERIODE II 15 OKTOBER 2019	
A. Prosesi Pelepasan Wisudawan Fakultas Seni Pertujukan	24
B. Bentuk Karya Umbul Donga	29
1. Komponen Verbal	31
1.1. <i>Pethilan Pathetan Laras Pelog Pathet Gangsal</i>	32
1.2. <i>Gerongan Gendhing Ketawang Tumadhhah</i>	35
1.3. <i>Macapat Dhandanggula</i>	38
1.4. <i>Gerongan Ketawang Mijil Dempel</i>	41

1.5. <i>Pathetan Kagok Lasem</i>	44
2. Komponen Non Verbal	48
2.1. Tema	49
2.2. Gerak	50
2.3. Penari	68
2.4. Ekspresi wajah	69
2.5. Rias	70
2.6. Busana	71
2.7. Pola lantai	77
2.8. Musik	83

**BAB III. KONSEPSI DAN TANGGAPAN PENONTON TERHADAP
KARYA UMBUL DONGA DALAM PELEPASAN
WISUDAWAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI
SURAKARTA PERIODE II 15 OKTOBER 2019**

A. Konsep Umbul Donga Dalam Pelepasan Wisudawan Fakultas Seni Pertunjukan	90
1. Konsep Karya Umbul Donga menurut kelembagaan	91
2. Konsep Karya Umbul Donga menurut pemusik	94
3. Konsep Karya Umbul Donga menurut penanggung jawab karya dan penari	95
B. Tanggapan Penonton	97
1. Tanggapan para wisudawan	97
2. Tanggapan orang tua wisudawan	100
3. Tanggapan penonton umum	101

**BAB IV. MAKNA KARYA UMBUL DONGA DALAM PELEPASAN
WISUDAWAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN ISI
SURAKARTA PERIODE II 15 OKTOBER 2019**

A. Makna pada Bentuk Karya Umbul Donga	105
1. Makna pada komponen verbal	105
2. Makna pada komponen non verbal	107
B. Konsep Karya Umbul Donga	117
C. Tanggapan Penonton	118

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	120
-------------	-----

B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
GLOSARIUM	126
LAMPIRAN	129
BIODATA PENULIS	146



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Formasi Pelepasan Wisudawan Fakultas Seni Pertunjukan dengan keterangan A. pemusik, B. di depan pemusik adalah Dekanat dan Kepala Jurusan, C. Penari Umbul Donga, D. wisudawan	23
Gambar 2.	Pose <i>seblak</i> saat <i>lumaksana mangu</i> dan <i>laras lala</i> pada bagian <i>beksan awal</i>	53
Gambar 3.	Pose <i>menthang sampur</i> dan <i>tanjak dhuwung</i> pada bagian <i>sekaran laras sangupati</i> dan <i>laras miwir</i>	54
Gambar 4.	Pose <i>manembah</i> pada bagian doa	55
Gambar 5.	Foto busana penari putri kebayak bludru.	72
Gambar 6.	Foto busana penari putri pada Karya Umbul Donga, 1) <i>jarik</i> , 2) <i>sampur</i> , 3) <i>slepe</i> , 4) <i>gelungan</i> , 5) <i>subal</i> .	73
Gambar 7.	Foto busana penari putra <i>beskap takwo</i> pada Karya Umbul Donga	74
Gambar 8.	Foto busana penari putra pada Karya Umbul Donga, 1) <i>jarik</i> , 2) <i>sampur gendologiri</i> , 3) <i>sabuk cinde</i> , 4) <i>iket</i> , 5) <i>epek timang</i> , 6) <i>keris</i> .	75
Gambar 9.	Foto aksesoris penari putri pada Karya Umbul Donga, 1) <i>penetep</i> , 2) <i>bros</i> , 3) <i>giwang</i> , 4) <i>gelang</i> , 5) <i>muk/totok</i> , 6) <i>sirkam</i> .	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Urutan acara persiapan setelah Wisuda Institut	26
Tabel 2.	Urutan Acara Pelepasan Wisudawan Fakultas Seni Pertunjukan	27
Tabel 3.	Tabel Tindak Tutur <i>Pethilan Pathetan laras pelog pathet gangsal</i>	33
Tabel 4.	Tabel Tindak Tutur <i>Gerongan Ketawang Tumadhah</i>	36
Tabel 5.	Tabel Tindak Tutur <i>Macapat Dhandanggula</i>	39
Tabel 6.	Tabel Tindak Tutur <i>Gerongan Ketawang Mijil Dempel</i>	42
Tabel 7.	Tabel Tindak Tutur <i>Pathetan Kagok Lasem</i>	45
Tabel 8.	Rekapitulasi jenis-jenis Tindak Tutur pada komponen verbal Karya Umbul Donga	47
Tabel 9.	Prosentase jenis-jenis Tindak Tutur pada komponen verbal Karya Umbul Donga	47
Tabel 10.	Deskripsi gerak Karya Umbul Donga	56
Tabel 11.	Jenis-jenis gerak representatif pada bagian <i>maju beksan</i> Karya Umbul Donga	62
Tabel 12.	Jenis-jenis gerak representatif pada bagian <i>beksan Gendhing Ketawang Tumadhah</i> pada Karya Umbul Donga	62
Tabel 13.	Jenis-jenis gerak presentatif pada bagian <i>beksan Gendhing Ketawang Tumadhah</i> pada Karya Umbul Donga	64
Tabel 14.	Jenis-jenis gerak representatif pada bagian doa pada Karya Umbul Donga	64

Tabel 15.	Jenis-jenis gerak presentatif pada bagian doa pada Karya Umbul Donga	65
Tabel 16.	Jenis-jenis gerak representatif pada bagian <i>beksan Gendhing Ketawang Mijil Dempel</i> pada Karya Umbul Donga	65
Tabel 17.	Jenis-jenis gerak presentatif pada bagian <i>beksan Gendhing Ketawang Mijil Dempel</i> pada Karya Umbul Donga	66
Tabel 18.	Jenis-jenis gerak representatif pada bagian <i>mundur beksan</i> pada Karya Umbul Donga	67
Tabel 19.	Kesan pada pola lantai Karya Umbul Donga	78



DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, Roland. 2012. *Elemen-elemen Semiologi*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Barger, Artur asa. 2010. *Semiotika, Tanda Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogyakarta.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual, Konsep, Isu dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Bracel-Papenhuyzen, Clara. 1991. *Seni Tari Jawa Tradisi Surakarta dan Peristilahannya*. Jakarta : ILDEP-RUL
- Cinantya, Gracia Lorna. 2009. *Keblat Papat Lima Pancer Karya Wahyu Santos Prabowo*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia : Surakarta.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Mistik Kejawen Sinkretisme, Simbolisme, dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa*. Yogyakarta : Narasi.
- Eco, Umberto. 2009. *Teori Semiotika*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.
- Hoed, Benny H. 2014. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok : Komunitas Bambu.
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta : elkaphi.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari: teks dan koteks*. Yogyakarta : Pustaka Book Publiser.
- J, Moleong, Lexy. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakaya.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta : ISI Press Surakarta
- Maryastuti, Wahidah Wahyu. 2017. *Makna Simbolik Tari Matirto Suci Dewi Kadri dalam Upacara Nyadran di Desa Wisata Kandri*. Jurnal Seni Tari. Semarang : Sendratasik FBS UNNES
- Md, Slamet. 2016. *Melihat Tari*. Karanganyar : Citra Sain.

- Piliang, Yasraf Amir. 2010. *Semiotika dan Hipersemiotika*. Bandung : Matahari.
- Purwadi. 2006. *Seni Karawitan Jawa Ungkap Keindahan dalam Musik Gamelan*. Jogjakarta : Hanan Pustaka.
- Suratno. 2013. *Kajian Sosiopragmatik Tindak Tutur Adegan Limbukan*. Surakarta : ISI Press.
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II*. Surakarta : ISI Press Surakarta.
- Soedarsono. 1986. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Surakarta : Akademi Seni Tari Indonesia.
- Tasman. 2014. *Analisa Gerak dan Karakteristik*. Surakarta : ISI Press Surakarta.
- Wulandari, Suci. 2015. *Makna Tari Jaran Pegon Turonggo Jati dalam Ritual Malam 1 Suro Desa Kates Rejotangan Tulungangung*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia : Surakarta.

WEBSITE

1. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/json/article>
2. <https://lib.unnes.ac.id>
3. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/konsep>
4. <http://soloevent.id/upacara-umbul-donga-sriwedari-menjaga-ruh-tempat-bersejarah/>
5. <https://www.solopos.com/tarian-umbul-donga-401237>
6. <http://kebudayaan.pdkjateng.go.id/2019/05/23/umbul-dungo-nusantara/>
7. <http://beritamagelang.id/ruwatan-umbul-donga-petani-untuk-alam>
8. <https://timlo.net/baca/35690/pemilu-usai-seniman-gelar-prosesi-umbul-donga/>
9. <https://nusantara.rmol.id/read/2020/03/27/427387/seniman-solo-lakukan-umbul-donga-untuk-mendoakan-almarhumah-ibu-sudjati>
<https://nusantara.rmol.id/read/2020/03/27/427387/seniman-solo-lakukan-umbul-donga-untuk-mendoakan-almarhumah-ibu-sudjati>
10. <https://www.solotrust.com/read/26946/Doakan-Indonesia-Bebas-Corona-Seniman-Soloraya-Gelar-Umbul-Donga->

DAFTAR NARASUMBER

Daryono (62 tahun) Surakarta. Sebagai penari Karya Umbul Donga.

Darsono (66 tahun) Surakarta. Sebagai Ketua Jurusan Pedalangan ISI Surakarta tahun 2011.

Damasus Chrismas Verlananda Waksito (24 tahun) Surakarta. Sebagai wisudawan.

Didik Bambang Wahyudi (60 tahun) Surakarta. Sebagai dosen Jurusan Seni Tari ISI Surakarta.

Gandang Gesy Wahyuntara (24 tahun) Surakarta. Sebagai Wisudawan.

Gutami Hayu Pangastuti (21 tahun) Surakarta. Sebagai pembaca monolog dan ketua BEM Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta tahun 2019.

I Nyoman Sukerna (58 tahun) Surakarta. Sebagai Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta tahun 2011.

Jonet Sri Kuncara (57 tahun) Surakarta. Sebagai *stage manager* Pelepasan Wisudawan Fakultas Seni Pertunjukan.

Nanuk Rahayu (63 tahun) Surakarta. Sebagai Ketua Jurusan Tari ISI Surakarta pada tahun 2011 dan penari Karya Umbul Donga.

Rudi Punto Prabowo (24 tahun) Surakarta. Sebagai wisudawan.

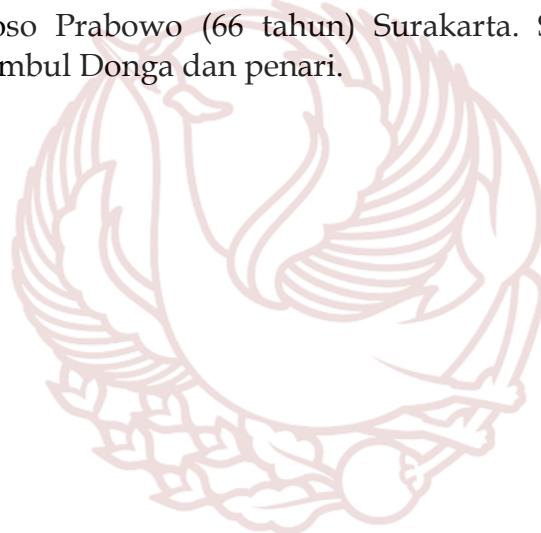
Sigit Astono (62 tahun) Surakarta. Sebagai Ketua Jurusan Etnomusikologi ISI Surakarta tahun 2011.

Sri Mulyana (51 tahun) Surakarta. Sebagai penanggung jawab musik pada Prosesi Pelepasan Wisudawan Fakultas Seni Pertunjukan tahun 2019.

Sugeng Nugraha (55 tahun) Surakarta. Sebagai Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta tahun 2019.

Tumurunin Rahayu Nur Lestari (24 tahun) Surakarta. Sebagai wisudawan

Wahyu Santoso Prabowo (66 tahun) Surakarta. Sebagai penanggung jawab Karya Umbul Donga dan penari.



GLOSARIUM

- Anteng* : tenang dalam bahasa Jawa.
- Babab* : salah satu genre sastra khususnya dalam sastra Jawa.
- Beksan* : tarian.
- Blangkon* : sejenis penutup kepala pada busana adat Jawa.
- Beskap* : model baju dalam busana Jawa.
- Cakepan* : lirik atau syair yang digunakan dalam tembang Jawa.
- Covid-19* :
- Civitas akademika* : virus yang menyerang sistem pernafasan.
- Dekanat* : anggota komunitas Perguruan Tinggi yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan semua badan kepengurusan kampus.
- Gelungan* : kantor untuk dekan.
- Geguritan* : sejenis sanggul untuk orang Jawa.
- Gendologiri* : puisi dalam sastra Jawa.
- Hermenuetik* : motif *sampur* dalam busana tari tradisi Gaya Surakarta.
- Implikatur* : teori yang mengatur tentang metode penafsiran, yaitu interpretasi terhadap teks dan tanda-tanda yang dapat dianggap sebagai teks.
- Interpretasi* : maksud percakapan dalam satu ujaran, tetapi kurang atau tidak dinyatakan secara langsung.
- Jingkengan* : pemerian kesan, pendapat atau padangan teortis terhadap sesuatu; tafsiran.
- Jengkeng* : salah satu model atau teknik menggunakan *iket* dalam busana adat Jawa.
- Kebayak* : istilah untuk menyebut posisi duduk dengan aturan tertentu dalam tari Gaya Surakarta.
- Komplementer* : salah satu model busana adat Jawa untuk perempuan.
- Mandala* : suatu hal yang fungsiya saling berkaitan dengan suatu hal lain.
- Meditasi* : bermakna harafiah lingkaran, sebuah konsep Hindu dan Buddha untuk merujuk pada berbagai benda nyata.
- : praktik relaksasi yang melibatkan peepasan

	pikiran dari semua hal yang menarik, membebani, maupun mencemaskan dalam hidup kita sehari-hari.
<i>Menep Notasi Pandemi</i>	<ul style="list-style-type: none"> : perasaan tenang seperti air yang menendap. : sistem penulisan dalam karya musik. : epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya yang luas, misalnya beberapa benua, atau seluruh dunia.
<i>Pethilan Representasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> : secuplik, sepotong atau sebagian. : sebuah objek yang ditangkap oleh indra seseorang, lalu masuk ke akal untuk keluar dari hasilnya adalah konsep.
<i>Refleksi</i>	<ul style="list-style-type: none"> : gerakan, pantulan di luar kemauan sebagai jawaban suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar.
<i>Sepuh Simbol</i>	<ul style="list-style-type: none"> : orang yang sudah tua : gambar, bentuk, benda atau objek yang mewakili suatu gagasan.
<i>Samparan</i>	<ul style="list-style-type: none"> : teknik berkain dalam busana adat Jawa untuk wanita.
<i>Trenyuh Tindak Tutur</i>	<ul style="list-style-type: none"> : perasaan terharu. : sesuatu yang dikatakan sambil bertindak sesuai dengan apa yang dikatakan dan nada reaksi yang diharapkan dari kata-kata tersebut.
<i>Tindak Tutur asertif</i>	<ul style="list-style-type: none"> : Tindak Tutur yang tidak mengikat penuturnya atas kebenaran yang diucapkan.
<i>Tindak Tutur direktif</i>	<ul style="list-style-type: none"> : Tindak Tutur yang dilakukan penutur dengan maksud agar si pendengar melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan itu.
<i>Tindak Tutur ekspresif</i>	<ul style="list-style-type: none"> : Tindak Tutur yang menyangkut perasaan dan sikap misalnya meminta maaf, berterimakasih, memuji dan sindiran.
<i>Tindak Tutur komisif</i>	<ul style="list-style-type: none"> : tuturan yang berfungsi untuk menawarkan sesuatu hal, mengutarakan janji dan nazar.
<i>Tindak Tutur Verdiktif</i>	<ul style="list-style-type: none"> : tuturan dimana sifat penutur membuat penilaian atas tindakan orang lain.
<i>Tindak Tutur Perfomatif</i>	<ul style="list-style-type: none"> : tuturan yang memperlihatkan bahwa suatu perbuatan telah diselesaikan pembicara dan bahwa dengan mengungkapkannya berarti perbuatan itu diselesaikan pada saat itu

- Wiron* : juag.
- Wisuda* : bagian dari kain panjang yang diperpanjang bersusun yang akan diletakkan di bagian terluar di depan pada saat kain dikenakan.
- Wisudawan* : upacara peneguhan atau pelantikan bagi seseorang yang telah menempuh pendidikan.
- Wisudawan* : mahasiswa yang telah atau sedang diwisuda.



BIODATA PENULIS



Nama	: Chrysnanda Kusuma Wardhani
NIM	: 17134112
TTL	: Nganjuk, 7 Mei 1999
Alamat	: Perum. Jeruk Sawit, JL. Bromo 3 no. 9, Gondangrejo, Karanganyar
No. Telp	: 08813805076
E-mail	: chrysnandakw@gmail.com
Riwayat pendidikan	: TK Hidayatullah Jebres Surakarta SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Surakarta SMP Negeri 8 Surakarta SMK Negeri 8 Surakarta
Pengalaman Organisasi	: Devisi Penalaran BEM Fakultas ISI Surakarta Komisi II DAM ISI Surakarta Anggota UKM Penalaran ISI Surakarta
Prestasi	: Pelaksana Program PHP2D DAM ISI
Surakarta	Pelaksana Program P3D DAM ISI Surakarta Pelaksana Program PHP2D UKM Penalaran ISI Surakarta